

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Talas merupakan tanaman penghasil karbohidrat yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena hampir dari semua bagian talas dapat dikonsumsi oleh manusia, talas dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, bahan pakan ternak, serta bahan baku industri. Talas juga mudah untuk diperoleh di pasar, dengan harga yang terjangkau. Untuk meningkatkan nilai guna talas, selain dibuat menjadi dodol, enyek-enyek, keripik, maka dibuatlah inovasi baru yaitu stik talas pedas. Stik talas pedas merupakan makanan ringan yang berbentuk panjang dan pada umumnya terbuat dari tepung, akan tetapi pada saat ini pembuatan stik talas pedas tidak menggunakan tepung melainkan berbahan baku talas.

Mengonsumsi makanan ringan merupakan kegiatan yang sudah menjadi budaya tersendiri bagi masyarakat Indonesia, makanan ringan yang tersedia di Indonesia seperti keripik, kerupuk, dan makanan yang siap saji. Selain itu makanan ringan memiliki citarasa dan diantaranya seperti balado, pedas, jagung manis dan lain-lain. Oleh karena itu usaha dibidang makanan ringan menjadi salah satu peluang usaha baru untuk dikembangkan bagi pengusaha. Salah satunya usaha stik talas pedas yang merupakan produk olahan dari talas. Usaha stik talas pedas ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang menggemari jenis makanan ringan seperti stik talas. Produk olahan talas ini memiliki prospek kedepan yang bagus, karena produk ini belum dikenal oleh banyak masyarakat dengan inovasi yang baru. Selain itu harga yang ditawarkan sangat terjangkau untuk konsumen.

Pengusaha harus mengetahui kendala dan peluang usaha yang akan dihadapi, untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha serta berapa besar keuntungan yang akan diperoleh. Kendala pada saat proses produksi stik talas yaitu pemotongan karena proses pemotongan masih menggunakan cara manual yaitu menggunakan pisau. Pemotongan secara manual ini menghabiskan waktu yang lama, oleh karena itu dibutuhkan alat pemotong yang internasional agar pada saat pemotongan talas bisa mempersingkat waktu. Kendala selain pemotongan

talas mengandung getah yang banyak sehingga pada saat perendaman dibutuhkan air kapur untuk menghilangkan kandungan getah pada talas. Tugas akhir ini mencoba memanfaatkan peluang untuk meningkatkan nilai guna talas.

Usaha stik talas diciptakan dan dikembangkan untuk membuka peluang usaha baru, oleh karena itu untuk mengetahui apakah usaha ini mempunyai peluang yang bagus untuk kedepannya, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak untuk diusahakan berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Return Of Investment* (ROI) dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Stik Talas Pedas di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana kelayakan usaha Stik Talas Pedas berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Return Of Investment* (ROI), dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) ?
3. Bagaimana strategi penjualan usaha Stik Talas Pedas di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat memproduksi Stik Talas Pedas.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha Stik Talas Pedas berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Return Of Investment* (ROI), dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) ?
3. Mampu melakukan strategi penjualan usaha Stik Talas Pedas di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten jember ?

### **1.3.2 Manfaat**

Berdasarkan tujuan tugas akhir maka manfaat yang diharapkan adalah :

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang berminat untuk berwirausaha.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang analisis usaha dalam berwirausaha.
3. Membuka peluang usaha baru untuk dikembangkan.